

ABSTRACT

HINDRA SETYA RINI. **The Motherhood of Afro-American Women in 1850s as Seen Through the Character of Afro-American Mothers in Toni Morrison's *Beloved***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2012.

This thesis discusses Toni Morrison's novel entitled *Beloved*. This novel tells about the Afro-American women who experienced mothering during the period of slavery in 1850s. The main character, Sethe Suggs, is a mother who kills her child in order to protect the child from slavery. Therefore, through this story about mother who kills her child, the writer wants to identify the qualities of a mother, especially Afro-American mother, and how it is reflected in this novel.

There are two problems in the form of questions concerning the topic of the thesis. The first is to describe the character of Afro-American mothers in the novel: Sethe Suggs and Baby Suggs. The second is to identify the motherhood of Afro-American women in 1850s reflected through those mothers.

The method of this study is library research, using a novel entitled *Beloved* by Toni Morrison as the primary source of the analysis. The secondary sources used to find the theories and the references are feminism theories and literature theories. Since the thesis deals with culture, society, and history, the writer uses socio-cultural-historical approach to analyze the motherhood of Afro-American women in 1850s.

From the analysis, the writer finds two points of answer. The first point is about the Afro-American mother's characteristics. Sethe Suggs, a woman who faced the racist culture and harsh reality of slavery, has some characteristics: brave, loving, strong, tough, and protective. Besides, Baby Suggs the elder woman is characterized as a religious, wise, kind-hearted, powerful, brave, loving, skillful, protective and a good mother. On the second point, the writer identifies the motherhood of Afro-American women reflected by those mothers as in traditional motherhood. It elaborates into five tasks: other-mothering or community-mothering, matrifocality, cultural bearing, social activism and providing a home place. Through mothering culture that gives power for mothers to protect their children and resist racist culture that harm them, therefore, the mother's acts in 1850s are described as in runaway, infanticide, participation in revolt (movement), and teaching the offspring. It can be seen as acts of resistance toward slavery, and also as an act of mother's love toward their children.

ABSTRAK

HINDRA SETYA RINI. **The Motherhood of Afro-American Women in 1850s as Seen Through the Character of Afro-American Mothers in Toni Morrison's *Beloved***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2012.

Skripsi ini mendiskusikan mengenai sebuah novel oleh Toni Morrison berjudul *Beloved*. Novel ini bercerita tentang pengalaman para perempuan suku Afro-Amerika di masa perbudakan pada tahun 1850an. Si tokoh utama, Sethe Suggs, ia adalah seorang ibu yang membunuh anaknya sendiri dalam tujuan untuk melindungi si anak dari perbudakan. Oleh karena itu, melalui cerita tentang ibu yang membunuh anaknya ini, penulis ingin mengidentifikasi kualitas yang ada pada sosok ibu, terutama ibu suku Afro-Amerika, dan bagaimana ia direfleksikan di dalam novel.

Dalam skripsi ini ada dua masalah dalam bentuk pertanyaan menyangkut tentang topik yang diambil. Pertanyaan pertama untuk mendeskripsikan karakter para ibu suku Afro-Amerika di dalam novel: Sethe Suggs dan Baby Suggs. Pertanyaan kedua adalah untuk mengidentifikasi nilai-nilai keibuan dari para perempuan suku Afro-Amerika pada tahun 1850an yang direfleksikan melalui para ibu tersebut.

Metode dalam skripsi ini adalah penelitian pustaka menggunakan novel berjudul *Beloved* karangan Toni Morrison sebagai sumber utama dari analisis. Buku-buku pendukung yang digunakan untuk mencari teori-teori dan referensi-referensi adalah buku teori feminisme dan teori sastra. Dikarenakan skripsi ini berhubungan dengan kebudayaan, masyarakat dan sejarah, penulis menggunakan pendekatan sejarah kultur-budaya untuk menganalisis pengalaman para perempuan Afro-Amerika sebagai ibu pada tahun 1850an.

Penulis menemukan dua poin jawaban. Poin pertama mengenai karakteristik-karakteristik dari ibu suku Afro-Amerika. Sethe Suggs, perempuan yang menghadapi budaya rasis dan kerasnya realita hidup perbudakan memiliki beberapa karakteristik: berani, cinta-kasih, kuat, tangguh, dan melindungi. Sementara itu, Baby Suggs sebagai ibu yang lebih tua dideskripsikan sebagai orang saleh, bijak, baik hati, penuh daya, berani, cinta-kasih, sangat terampil, melindungi dan ibu yang baik. Poin kedua, penulis mengidentifikasi nilai-nilai keibuan suku Afro-Amerika yang direfleksikan oleh dua ibu tersebut seperti pada nilai keibuan yang tradisional. Nilai-nilai keibuan traditional ini dielaborasi kedalam lima hal: ibu asuh atau ibu komunitas, matrifokal, tradisi mendidik keturunan, aktivisme sosial, dan menyediakan rumah tinggal. Melalui budaya ibu yang memberi kekuasaan bagi para ibu untuk melindungi anak-anak dan melawan budaya rasis yang menyakiti mereka, oleh karena itu, aksi-aksi ibu pada tahun 1850an dideskripsikan pada pelarian, pembunuhan anak, partisipasi pergerakan, dan mendidik keturunan. Hal-hal ini dapat dilihat sebagai perlawanan terhadap perbudakan dan juga sebagai aksi dari kecintaan ibu terhadap anak-anaknya.